

Pelatihan Membangun Jiwa Wirausaha Dalam Mengolah Limbah Plastik Menjadi Tas Bagi Ibu-Ibu Desa Tanjung Siporkis Di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

Muliandari Ikhsan, Burhanuddin Al-Butary, Sari Wulandari

Program Studi Manajemen, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Jl. Garu II A, Harjosari I, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: muliandari392@gmail.com, sariwulandari@umnaw.ac.id

(*: coresponding author)

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya dalam bidang mengolah limbah plastik melalui kerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di Desa Tanjung Siporkis di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah praktek langsung pada masyarakat sekitar. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa dalam membangun jiwa wirausaha para warga desa oleh mahasiswa dibutuhkan keuletan dan kesabaran dalam pengajarannya. Dengan adanya pelatihan jiwa berwirausaha ini harapan kami adalah warga desa mampu mencukupi kebutuhannya dengan memanfaatkan limbah plastik sekitar.

Kata Kunci: Jiwa; Wirausaha; Limbah; Plastik

Abstract

This service aims to provide opportunities for students to utilize their knowledge, technology, and skills in the field of processing plastic waste through collaboration with many stakeholders in Tanjung Siporkis Village in Galang District, Deli Serdang Regency. The implementation method used is direct practice in the surrounding community. The results of this service show that in building the entrepreneurial spirit of the villagers by students, tenacity and patience are needed in teaching. With this entrepreneurial spirit training, we hope that the villagers will be able to meet their needs by utilizing the surrounding plastic waste.

Keywords: Entrepreneurial; Spirit; Plastic; Waste

1. PENDAHULUAN

Desa Tanjung siporkis merupakan sebuah desa yang terletak di perkebunan, di mana lapangan pekerjaan masyarakat di sana mayoritas berkebun dan buruh tani serta pemilik lahan berasal dari Desa Tanjung siporkis. Seiring dengan perkembangan zaman dengan meningkatnya barang-barang pemuas kebutuhan maka pekerjaan mereka tersebut belum tentu dapat memenuhi keperluan sehari-hari, apalagi di masa pandemi sekarang ini.

Perkembangan zaman yang mengacu pada peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) masyarakat mau tidak mau untuk mengikuti keadaan pada saat sekarang ini, di mana barang pemuas kebutuhan yang semakin menipis namun konsumsi masyarakat terus meningkat. Semakin meningkatkan barang pemuas kebutuhan maka semakin banyak pula sampah atau limbah plastik. Sampah plastik tersebut seperti bungkus plastik *white coffee*, bungkus deterjen, dan bungkus kemasan lainnya. Sampah plastik adalah jenis sampah anorganik, jenis sampah ini tidak dapat diuraikan begitu saja butuh waktu bertahun – tahun untuk dapat diuraikan.

Limbah plastik dapat ditemukan di mana saja, terutama di sekitar lingkungan masyarakat kota ataupun desa. Plastik plastik tersebut terbuang sia-sia jangan masih bisa diberdayakan dan bisa menjadi pendapatan bagi masyarakat desa ataupun kota apabila mereka mampu mengolahnya dengan sebaik mungkin.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sumarti (2008) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah merupakan jiwa yang bisa dipelajari dan diajarkan. Jiwa kewirausahaan seseorang tercermin pada berbagai hal misalnya kemampuan kepemimpinan, kemandirian (termasuk di dalamnya adalah kegigihan), kerja sama dalam tim, kreatifitas, dan inovasi. Proses kreatif dan inovatif erat hubungannya dengan entrepreneurship (kewirausahaan).

Sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, umumnya berasal dari kegiatan manusia dan bersifat padat [1]. Hadiwijoto (1983) mengemukakan bahwa sampah adalah sisa-sisa bahan yang telah mengalami perlakuan baik telah diambil bagian utamanya, telah mengalami pengolahan ,dan sudah tidak bermanfaat, dari segi ekonomi sudah tidak ada harganya serta dari

segi lingkungan dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan kelestarian alam. Seperti telah kita ketahui bersama bahwa sampah plastik sangat sulit terurai dalam tanah, membutuhkan waktu bertahun-tahun dan ini akan menimbulkan permasalahan tersendiri dalam penanganannya.

Manajemen pengelolaan sampah plastik mulai dari lingkungan terkecil yaitu rumah tangga hingga skala besar meliputi kawasan kota yang dikelola oleh pemerintah kota atau daerah setempat sangat diperlukan. Untuk memudahkan pengelolaan sampah plastik pada skala rumah tangga, maka perlu adanya pemahaman tentang jenis-jenis plastik, kandungan materialnya, hingga dampaknya terhadap lingkungan sehingga diharapkan terbentuk manajemen pengelolaan yang tepat.

3. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan Dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah bekerja sama dengan masyarakat Desa Tanjung Siporkis dalam meningkatkan semangat masyarakat untuk berwirausaha. Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah melakukan pengabdian di desa dengan membawa pemahaman serta pengenalan kewirausahaan. Pemahaman dan pengenalan mahasiswa salah satunya dengan cara harus dapat berinovasi dalam berwirausaha (Ajmal As'ad, et al. 2019). Demi menciptakan wirausahawan baru bagi masyarakat serta untuk meningkatkan pendapatan ekonomi pada masyarakat desa Tanjung Siporkis. Pengabdian ini dilaksanakan dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Survei lapangan, survei lapangan di desa tanjung siporkis untuk mengamati situasi dan keadaan desa.
2. Koordinasi dengan pihak yang berkepentingan seperti kepala desa dan melakukan penyelenggaraan program kegiatan.
3. Melaksanakan kegiatan program.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai wujud kepedulian tentang perekonomian warga khususnya peran ibu-ibu dalam membantu ekonomi keluarganya, pelatihan untuk membangun jiwa wirausaha dalam mengolah limbah plastik menjadi tas bagi ibu-ibu desa tanjung siporkis sangat dibutuhkan. Adapun beberapa hasil pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahapan Penyelenggaraan Kegiatan

Mahasiswa melakukan pendataan di desa tanjung siporkis yang memiliki penduduk sebanyak 1630 jiwa dengan 347 kepala keluarga. Keadaan penduduk menurut suku bangsa yang terdapat di desa tanjung siporkis beraneka ragam seperti suku Jawa, Batak, Melayu, Minang, dan lain-lain. sedangkan keadaan penduduk menurut pekerjaannya terdiri dari tani, karyawan BUMN, BHL, PNS, pedagang, ABRI, dan lain-lain. Sedangkan keadaan penduduk mayoritas beragama Islam selain itu, Kristen dan Hindu.

2. Pelatihan Wirausaha Masyarakat di Desa Tanjung Siporkis

Program pelatihan wirausaha dari mahasiswa di Desa Tanjung Siporkis dilaksanakan dengan kegiatan mengolah limbah plastik menjadi kerajinan tangan. Pelatihan diberikan kepada masyarakat Desa Tanjung Siporkis terutama pada ibu-ibu anggota PKK dengan pembuatan kreasi tangan dari upaya pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan yang bernilai jual tinggi. Berikut merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan:

a. Kegiatan Pemilihan Sampah

Kegiatan dimulai dari pemilahan sampah bersama ibu-ibu PKK yang memiliki semangat tinggi untuk pengolahan sampah yang benar. Mahasiswa memberikan pemahaman terkait sampah organik dan sampah anorganik serta bagaimana cara pengelolaan masing-masing sampah dan bagaimana cara mengurangi sampah yang banyak dihasilkan dari masyarakat itu sendiri. Di Indonesia, presentase masyarakat dalam hal memilah sampah organik dan anorganik tergolong masih rendah. Sebanyak 76,31% masyarakat belum melakukan pemilihan sampah. Dalam manajemen atau pengelolaan sampah pada sebuah kegiatan, hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan melakukan reduksi sampah. Dengan cara ini, akan efektif dan selanjutnya sampah plastik akan dibedakan sesuai jenisnya, sehingga pada proses daur ulang sampah akan lebih efisien. Ada 6 aspek yang perlu diketahui dalam pengelolaan sampah, yaitu secara teknis, ergonomis, ekonomis, hemat energi, sosio-kultural, bisa dipertanggung jawabkan, serta turut melestarikan lingkungan. Dengan aspek inilah proses pengelolaan sampah selanjutnya akan semakin efektif dan efisien.

b. Proses Mendaur Ulang Sampah

Kegiatan selanjutnya dimulai dengan mendemonstrasikan bagaimana mendaur ulang sampah plastik bekas kegunaan deterjen, makanan ringan, dan lainnya. Mahasiswa memberikan penjelasan bahwa sampah yang tidak higienis perlu adanya sterilisasi terlebih dahulu sebelum berlangsungnya pengolahan. Setelah melalui tahapan sterilisasi sampah yang sudah bersih bisa langsung di daur ulang

menjadi berbagai kerajinan yang bernilai jual tinggi seperti tas, dompet, dan lain sebagainya yang dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Proses kegiatan mendaur ulang sampah dimulai dari hasil pemilihan yang sudah dilakukan; selanjutnya dilakukan pembersihan sampah; menyiapkan alat dan bahan seperti gunting, lem, benang, jarum, bungkus makanan ringan dan minuman, serta pernak pernik; langkah selanjutnya yaitu rangkaian tata cara pembuatan yang dipandu oleh mahasiswa dan ibu-ibu mengikuti; hasil yang didapatkan yaitu berupa dompet hasil kerajinan tangan.



Gambar 1. Serangkaian Proses Pembuatan Kerajinan Tangan

Setelah dilakukan kegiatan perwakilan ibu-ibu, selanjutnya yaitu ibu-ibu yang sudah terlatih, mentransfer ilmu yang telah diaplikasikan kepada ibu-ibu PKK.

Dengan adanya pelatihan wirausaha, manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan limbah ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dengan pemberian motivasi kepada masyarakat mengenai pengolahan sampah diharapkan masyarakat dapat berinovasi membuat kerajinan daur ulang sampah plastik lainnya.
2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang ekonomis.
3. Memperdayakan masyarakat terkhusus ibu-ibu, anak muda, dan penduduk lainnya mengembangkan kreativitas dari pelatihan daur ulang sampah.
4. Memberikan pengetahuan terhadap masyarakat pentingnya berwirausaha sehingga mampu menciptakan peluang usaha melalui kreativitas dari daur ulang sampah. (Siti Rohana, *et al.* 2018).

Kedaaan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Siporkis tergolong menengah kebawah. Hal tersebut dapat terlihat dari sector mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Siporkis adalah Tani dan sebagian kecil merupakan pedagang dan karyawan, BHL, Abri dan sebagainya. Dengan keadaan ekonomi tersebut, perkembangan wirausaha dalam bidang perkebunan sangat membantu perekonomian masyarakat karena hasil yang didapat cukup memadai. Disamping itu, banyak ibu-ibu yang belum mendapatkan pekerjaan tetap, maka dari itu saya berinisiatif melatih salah satu warga untuk menyampaikan kepada warga lainnya. Pelatihan berwirausaha yang saya berikan berupa membuat kerajinan tangan dari limbah plastik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan para mahasiswa untuk menyalurkan pengetahuannya terkait dengan pengolahan limbah sampah plastik dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Desa Tanjung Siporkis. Pasalnya pengolahan limbah sampah plastik menjadi sebuah kerajinan yaitu berupa tas yang di buat oleh ibu-ibu di desa tersebut berjalan dengan lancar. Dapat di telisik lebih lanjut terkait keadaan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Siporkis yang tergolong menengah ke bawah dapat sedikitnya meningkat. Hal ini dikarenakan adanya inisiatif dan inovatif dari mahasiswa untuk melatih warga untuk memanfaatkan limbah plastik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] As'ad, Ajmal, Dkk. 2019. Pelatihan Motivasi Dan Kewirausahaan Bagi Warga Desa Sanrobone Kabupaten Kalar. Jurnal Pengabdian Bina Ukhwah. Volume 1 Nomor 2
- [2] Azizah, Nurul, Dkk. 2019. Analisis Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berusaha Pada Kelompok Usaha Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Pallang Kabupaten Gowa. Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- [3] Azwar, Azrul. 1990. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- [4] Diana Selvie, Dkk. 2017. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produksi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi Bagi Remaja Putus Sekolah. Jurnal Vokasi Vol. 1 No.1. Jurnal Hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- [5] Hadiwijoto, Soewedo. 1983. Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Jakarta: Yayasan Idayu.
- [6] Nasution, Siti Rohana, Dkk. 2018. Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Ilmiah Teknik Industri Vol.6 No.2.
- [7] Noviyanti, Estin, Dkk. 2020. Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Souvenir Ramah Lingkungan Di Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Abdi Masyarakat Volume 1 Nomor 2.
- [8] Riyanto Kuwat, Dkk. 2021. Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Desa Sukaesmi Melalui Daur Ulang Plastik Kresek Menjadi Hiasan Yang Bernilai Ekonomi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dedikasi Sains Dan Teknologi. Vol 1. No.1.
- [9] Sumarti, S. S. (2008). Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa calon guru kimia dengan pembelajaran praktikum kimia dasar berorientasi chemoe-ntrepreneurship. Jurnal inovasi pendidikan kimia, 2(2).
- [10] Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- [11] Wahdah, Zahra N, Dkk. 2020. Hubungan antara Kecerdasan Ekologis dengan Aktivitas Pemilihan Sampah Organik dan Anorganik Pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Malang. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia Vol.1 No.2